

Tentang Penghargaan

Di seluruh kawasan Asia-Pasifik, keberadaan dan keberlangsungan cagar budaya terancam. Kebanyakan cagar budaya memiliki status kepemilikan pribadi, dengan demikian peran individu dan institusi untuk turut serta melindungi keberadaan cagar budaya tersebut menjadi sangat penting.

Menyadari hal ini, UNESCO berusaha mendorong keterlibatan sektor swasta dan kolaborasi publik-swasta dalam usaha konservasi cagar budaya, untuk kebaikan generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Pertama kali dilaksanakan pada tahun 2000, Penghargaan Konservasi Cagar Budaya se-Asia-Pasifik dari UNESCO, atau lebih dikenal dengan nama UNESCO Asia-Pacific Awards for Cultural Heritage Conservation, telah mengakui berbagai kesuksesan konservasi cagar budaya di berbagai negara di kawasan Asia Pasifik yang dilakukan baik oleh sektor swasta maupun inisiatif publik dan swasta.

Pada tahun 2005, UNESCO meluncurkan “Penghargaan untuk Perencanaan Baru dalam Konteks Cagar Budaya” (the Award for New Design in Heritage Context). Penghargaan ini ditujukan untuk struktur/bangunan baru yang mendemonstrasikan rancangan arsitektur yang sempurna dan terintegrasi baik dalam konteks sejarah.

Sejak tahun 2000, UNESCO telah menerima 562 aplikasi dari 24 negara. Dari jumlah tersebut, 174 proyek telah menerima Penghargaan untuk Konservasi Cagar Budaya, dan 9 proyek telah menerima Penghargaan untuk Perencanaan Baru dalam Konteks Cagar Budaya.

Pemenang Penghargaan mencakup berbagai jenis proyek konservasi; dari kediaman pribadi sampai kompleks istana. Selama ini, proyek-proyek yang ada menunjukkan peningkatan momentum dan kualitas konservasi di kawasan Asia-Pasifik.

Penghargaan ini telah sukses mendefinisikan tolok ukur teknis dan sosial bagi konservasi cagar budaya di kawasan Asia Pasifik. Pemenang Penghargaan juga berperan sebagai katalis dan sumber inspirasi bagi para individu dan institusi dalam melakukan konservasi cagar budaya di seluruh kawasan.